

ABSTRAK

Dalam Sidang Umum PBB yang dilaksanakan pada September 2015, telah disepakati Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan pertama SDGs adalah mengakhiri kemiskinan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Indeks Keparahan Kemiskinan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kemiskinan di suatu wilayah. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Indeks Keparahan Kemiskinan digunakan analisis regresi *robust* estimasi S dan estimasi LTS. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh metode terbaik antara metode estimasi S dan estimasi LTS serta memodelkan Indeks Keparahan Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode estimasi S merupakan metode yang lebih baik dibandingkan metode estimasi LTS. Model yang menggambarkan Indeks Keparahan Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020 dengan menggunakan metode estimasi S yaitu $\hat{y} = 0,547 + 0,044X_1 + 0,038X_2 - 0,042X_3 + 0,130X_4 + 0,083X_5$. Variabel bebas meliputi Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Keparahan Kemiskinan.

Kata kunci: *Regresi Robust, Estimasi S, estimasi LTS, Indeks Keparahan Kemiskinan.*